

SINOPSIS

Pentingnya kesehatan bagi kehidupan kita, membuat kita sadar akan arti untuk menjaganya. WHO merupakan organisasi kesehatan dunia yang memelopori setiap kegiatan kesehatan di dunia.. Puskesmas Suko Binangun juga bertanggung jawab atas program-program pokok atau standar program yang telah diberikan. Yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana implementasi standarisasi pelayanan publik dibidang kesehatan di Puskesmas Kecamatan Way Seputih Lampung Tengah 2005/2006 dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi implementasi standarisasi pelayanan publik dibidang kesehatan dikecamatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, variabel yang diukur dalam variabel ini adalah lingkungan internal dan eksternal. Yang menggunakan analisis kekuatan dan kelemahan. Adapun pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan suatu usaha yang dilakukan oleh puskesmas Suko Binangun Kecamatan Way Seputih dalam melakukam program-program pokoknya seperti : Kesehatan lingkungan, Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, peningkatan kesehatan keluarga (termasuk reproduksi), penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, keperawatan kesehatan masyarakat, Penyuluhan kesehatan masyarakat, dan Perbaikan gizi masyarakat. Dengan terbatasnya tenaga medis dan dana yang ada maka masih banyak program-program pokok yang belum terlaksana dengan baik. Diharapkan dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan kesehatan bagi masyarakat, kerja sama lintas program dan lintas sektoral, melakukan pelatihan-pelatihan bagi para pegawai untuk meningkatkan kualitas SDM, dan penambahan alat-alat medis yang sebelumnya belum ada. Dari semua strategi yang dilakukan tersebut sudah berjalan namun masih ada terdapat kendala-kendala yang dialami.

Saran yang dapat diberikan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Way Seputih yaitu adalah dengan menambah pelatihan-pelatihan bagi SDM yang tersedia sehingga mampu dengan baik untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan, meningkatkan kerja sama lintas sektoral, memberikan tambahan-tambahan penyuluhan bagi para penduduk dengan cara yang menarik minat penduduk, dan pengusulan penambahan alat-alat kesehatan. Sehingga dapat mencintakan pelayanan kesehatan yang sesuai dan di